

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian dibagi menjadi dua jenis penelitian, yaitu penelitian Kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).<sup>1</sup> Metode penelitian kuantitatif juga bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Penelitian ini berguna untuk menunjukkan pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada BMT Binaan PINBUK Tulungagung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau beberapa variabel lain.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini terdapat hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 11

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 8

<sup>3</sup> Suwandi, *Desentralisasi Fiskal dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Kemiskinan, dan Kesejahteraan di Kabupaten/Kota Induk Provinsi Papua*, Ed. I, Cet. I (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal 120

ditimbulkan dari variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ), dan kompensasi ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat kinerja karyawan (Y) pada BMT Binaan PINBUK Tulungagung

## **B. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi juga dapat berupa pengukuran sebuah proses dalam waktu yang berbeda-beda. Populasi juga dapat diartikan sebagai himpunan seluruh individu atau obyek yang dikaji atau dijadikan bahan pembicaraan oleh peneliti.<sup>5</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan tetap pada 3 BMT binaan PINBUK Tulungagung yakni BMT Pahlawan Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung yang masing-masing jumlah karyawannya 16 karyawan, 7 karyawan dan 12 karyawan sehingga jumlah semua karyawan yang diteliti adalah 35 karyawan.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 80

<sup>5</sup> Turmudzi dan Sri Harini, *Metode Statistika : Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN-Malang Press,2008), hal 8

## 2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>6</sup> Jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah *Sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil, kuraang dari 30 orang. Sampel jenuh disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup> Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk dikaji dengan observasi. Sampel selalu diidentifikasi dalam istilah dipilih atau diambil dari populasi. Hal ini mempunyai implikasi terhadap cara memilih atau mengambil sampel. Dalam keadaan populasi berukuran kecil, peneliti dapat mengambil seluruh populasi sebagai sampel.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini pengambilan sampel

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 81

<sup>7</sup> *Ibid.* Hal 81

<sup>8</sup> Turmudzi dan Sri Harini, *Metode Statistika : Pendekatan Teoritis dan Aplikati*, (Malang: UIN-Malang Press,2008), hal 11

menggunakan sampel populasi yakni karyawan 3 BMT binaan PINBUK Tulungagung yang dijadikan obyek penelitian dengan jumlah karyawannya 35 responden.

### **C. Sumber Data, variabel dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber data**

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik.<sup>9</sup>

Sumber data yang digunakan dalam suatu penelitian ada dua, yaitu data Primer yang merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama, yaitu dari individu atau perorangan yang dapat berwujud dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner atau angket serta dari data yang dimiliki oleh pihak lembaga. Yang kedua, data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literatur, dan artikel yang didapat dari website.

---

<sup>9</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif...*, hal 97

Dalam penelitian ini yang akan diteliti merupakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini data diperoleh dari responden dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan BMT Binaan PINBUK Tulungagung (BMT Pahlawan, Muamalah dan Istiqomah).

## 2. Variabel Data

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup> Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Bebas (*Variabel independent*) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah gaya kepemimpinan ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ), dan kompensasi ( $X_3$ ).
- b. Variabel terikat (*Variabel dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel

---

<sup>10</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal 128

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 37

bebas.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y).

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah . *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>13</sup>

Dengan skala likert, maka akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel tersebut diatas antara lain :

**Tabel 3.1**

**Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner**

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

<sup>12</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS edisi Pertama*, (jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hal 10

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 93

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Kuesioner atau angket

Teknik pengumpulan data merupakan suatu data yang digunakan pada suatu penelitian untuk mendapatkan data yang sistematis, sehingga memperoleh data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

- a. Metode angket atau kuesioner teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan yang bisa diharapkan dari responden.<sup>14</sup> Angket berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur terhadap informan yang terlibat langsung dalam peristiwa atau keadaan yang teliti. Kuesioner diberikan kepada semua karyawan pada BMT binaan PINBUK yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal dan variabel yang berupa catatan, laporan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 1999), hal 135

dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah dikemas sebelumnya.<sup>15</sup>

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>16</sup> Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah skala model skala likert yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan teori-teori yang terkait dengan variabel-variabel penelitian.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian berbentuk pertanyaan dalam bentuk kuesioner atau angket yang akan di beri skor pada setiap jawaban dari responden yang diasumsikan besar dan dapat dipercaya menurut skala likert. Adapapun instrumen yang digunakan adalah :

**Tabel 3.2**

### **Kisi Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Teori
1	Gaya Kepemimpinan	Gaya persuasif	Pendekatan yang menggugah perasaan, pikiran dengan melakukan ajakan atau bujukan.	(Tohardi, 2002) <sup>17</sup>
		Gaya refresif	Kepemimpinan dengan memberikan tekanan,	

<sup>15</sup> Puguh Suharno, *Metode Penelitian Kuantitatif (Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktik)*, (Jakarta : PT. Indeks, 2009 ), hal 6

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal 95

<sup>17</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Kencana, 2009), hal 222

			ancaman, sehingga bawahan ketakutan.	
		Gaya partisipatif	Memberikan kesempatan kepada bawahan untuk aktif baik mental, spiritual, fisik maupun materil dalam kiprahnya di organisasi.	
		Gaya motivatif	Pemimpin menyampaikan informasi mengenai ide, program dan kebijakan kepada bawahan dengan baik.	
		Gaya naratif	Pemimpin yang banyak bicara tapi sedikit kerja.	
		Gaya retrogresif	Pemimpin yang memandang sebelah mata kbawahannya dan selalu melihat bwawahannya terbelakang.	
2	Motivasi Kerja	Kebutuhan fisiologis	Kebutuhan hidup (makan, minum, perumahan, udara, dll)	(Abraham Maslow) <sup>18</sup>
		Kebutuhan Rasa Aman	Kebutuhan akan keamanan jiwa di tempat kerja dan harta di tempat kerja saat jam kerja.	
		Kebutuhan Hubungan Sosial	Kebutuhan di terima orang lain, di hormati, dan kebutuhan akan kemajuan.	
		Kebutuhan Aktualisasi Diri	Kebutuhan aktualisasi dengan kemampuan, ketrampilan, dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja.	
3	Kompensasi	Gaji	Uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai karyawan	(Kadarisman, 2012) <sup>19</sup>
		Intensif	Imbalan langsung yang dibayarkan kepada karyawan karena kinerjanya melebihi standar yang ditentukan	
		Fasilitas	Sesuatu yang berhubungan dengan kenikmatan, seperti mobil perusahaan, tempat parkir khusus, dll.	
		Tunjangan	Asuransi kesehatan dan jiwa, program pensiun, liburan yang ditanggung perusahaan.	
4	Kinerja Karyawan	Kualitas	Diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan.	

<sup>18</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Kencana, 2009), hal 122

<sup>19</sup> Kadarisman M, *Manajemen Kompensasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)

		Kuantitas	Jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah.	(Robbins, 2006) <sup>20</sup>
		Efektifitas	Tingkat penggunaan sumber daya organisasi.	
		Ketepatan waktu	Tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan.	
		Kemandirian	Tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya.	
		Komitmen kerja	Tingkat dimana karyawan memiliki komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.	

### E. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data dilakukan dalam dua kegiatan yakni kegiatan mendeskripsikan data atau melakukan uji statistik. Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti penelitian atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deksriptif.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan ada beberapa bagian, yakni :

#### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen pengukuran yang digunakan, artinya mampu

<sup>20</sup> Stephen Robbins P, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2006).

mengungkapkan apa yang akan diukur. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.<sup>21</sup> Untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butiran dan skor total. Untuk mencari validitas sebuah item, dengan mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama dengan atau diatas 0.3 maka item tersebut dinyatakan valid tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0.3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>22</sup> Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  . Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan reliabel.<sup>23</sup> Begitu sebaliknya apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

---

<sup>21</sup> Husein Umar, *Research Methods in Finance Banking*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal 135

<sup>22</sup> H. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal 47

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal 97

Dalam uji reliabilitas, skala yang digunakan menggunakan skala *Alpha Cronbach* dengan ukuran sebagai berikut :

- i. Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliabel.
  - ii. Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 s.d 0.40 berarti sedikit reliabel.
  - iii. Nilai *Alpha Cronbach* 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliabel.
  - iv. Nilai *Alpha Cronbach* 0.61 s.d 0.80 berarti reliabel.
  - v. Nilai *Alpha Cronbach* 0.81 s.d 1.00 berarti sangat reliabel.
2. Uji Asumsi Klasik
- a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekatinormal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya bertdistribusi normal atau mendekati normal. Uji kenormalan data dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorof-Smirnov*.<sup>24</sup> Metode *Kolmogorof-Smirnov* prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi). Dasar penentuan keputusan dalam uji *Kolmogorof-Smirnov* adalah apabila nilai probabilitas (sig) > 0.05 maka data bersistribusi normal. Dan apabila nilai probabilitas (sig) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

---

<sup>24</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada Persada, 2013), hal 181

#### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model.<sup>25</sup> Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.<sup>26</sup>

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Semakin mendekati terjadinya multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik *scatterplots* regresi. Jika titik-titik menyebar

---

<sup>25</sup> *ibid.* hal 79

<sup>26</sup> Suharyadi Purwanto, *statistika untuk Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal 528

dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>27</sup>

### 3. Uji Analisis Regresi linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Setelah data penelitian berupa jawaban dari responden atas kuesioner yang telah dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_{n+e}$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Kinerja Karyawan)

$\alpha$  = Bilangan Konstanta sebagai titik potong

$X_1$  = Variabel bebas (gaya Kepemimpinan)

$X_2$  = variabel bebas (Motivasi kerja)

$X_3$  = Variabel Bebas (Kompensasi)

$\beta$  = koefisien regresi

e = error

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk menguji hipotesis digunakan Uji t yakni untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

---

<sup>27</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustaka, 2009), hal 80

Sedangkan Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Dalam uji hipotesis digunakan uji t (uji Parsial dan Uji F (Uji simultan)).

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.<sup>28</sup> Hasil Uji t dapat dilihat dari table *coefficients* pada kolom sig. Dengan kriteria :

- 1) Jika probabilitas  $<0.05$ , maka dapat bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terdapat variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas  $>0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terdapat variabel terikat secara parsial . uji t digunakan untuk mengetahui signifikannya nilai r tersebut / berpengaruh dari variabel dependen dengan variabel independen signifikan atau tidak, maka untuk mengetahuinya menggunakan rumus.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama

---

<sup>28</sup>Syofiyah Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi statistik SPSS versi 17*, (Jakarta: rajawali Pers, 2014), hal 18

(simultan). Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Dengan kriteria :

- 1) Jika nilai probabilitas  $<0.05$ , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas  $>0.05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R. Semakin besar angka  $R^2$  maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.<sup>29</sup> Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1.

---

<sup>29</sup>Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal 87